

## RINGKASAN

**Proses Tebang Muat Angkut Pada Budidaya Tanaman TEBU (*Saccharum officinarum* L.) di PT. Sinergi Gula Nusantara PG. Gempolkrep, Mojokerto,** Ragil Nugroho, Nim A32222311, Tahun 2025, halaman Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Descha Giatri Cahyaningrum S.P.,M.P (Dosen Pembimbing) dan Teguh Patuh Hindratno S.P.,M.M (Pembimbing Lapangan)

Kegiatan Magang bertujuan untuk mempersiapkan pengalaman dan keterampilan mahasiswa di dunia kerja. Selain itu, kegiatan magang juga dilakukan sebagai bentuk pengimplementasian ilmu yang sudah didapatkan ke dalam bidang industri. Salah satu lokasi yang dipilih dalam pelaksanaan magang yaitu perusahaan agroindustri PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) PG. Gempolkrep Kabupaten Mojokerto. Melalui kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh untuk mengidentifikasi sekaligus memberikan usulan perbaikan atas permasalahan yang sedang dialami oleh perusahaan.

PG. Gempolkrep merupakan perusahaan yang berada dibawah naungan PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) yang bergerak di bidang pengolahan tebu menjadi Gula dengan kapasitas giling mencapai 6.000 ton/hari. Besarnya kapasitas giling yang dimiliki PG. Gempolkrep ini, menyebabkan bahan baku tebu yang dibutuhkan untuk menjaga kelancaran proses produksi juga sangat besar. PG. Gempolkrep dalam memperoleh pasokan bahan baku tebu berasal dari dua sumber, yaitu Tebu Sendiri (TS) dan Tebu Rakyat (TR).

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan jenis tanaman rumput rumputan yang dibudidayakan sebagai tanaman penghasil gula. Tanaman ini sangat dibutuhkan sehingga kebutuhannya terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Namun peningkatan konsumsi gula belum dapat diimbangi oleh produksi gula dalam negeri. Gula merupakan salah satu bahan pokok masyarakat Indonesia dan mencapai swasembada gula konsumsi dengan produksi pada tahun 2016 sebesar 2,36 juta ton dan luas areal 76.980 hektar.